

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu bentuk bisnis yang berkembang pesat, banyak orang memanfaatkan kegiatan Rekreasi atau wisata digunakan untuk mengurangi stres setelah bekerja atau menjalani rutinitas yang semakin padat. Menurut McIntosh, Goeldner dan Rithie (1995) motivasi seseorang untuk ke tempat wisata yaitu, beristirahat untuk menghilangkan stres dan menyukai olahraga[1]. Dengan adanya motivasi tersebut banyak daerah yang mengembangkan pariwisata untuk dikunjungi. Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu destinasi pariwisata di Indonesia, yang memberikan beraneka macam daya tarik wisata, baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus [2]. Jawa Tengah mempunyai banyak wisata alam yang tersebar di bermacam penjuru kota dan Kabupatennya. Mulai dari tepi laut sampai gunung, dapat dijelajahi di provinsi ini. Satu dari banyak daerah di provinsi Jawa Tengah yang menjadi destinasi wisata adalah Kabupaten Banyumas.

Banyumas adalah salah satu wilayah yang memiliki beragam destinasi wisata. Salah satunya destinasi wisata yang menjadi andalan adalah kawasan wisata Baturraden. Kecamatan Baturraden adalah salah satu daerah di Kabupaten Banyumas dengan potensi wisata alam terbanyak, karena terletak di selatan kaki Gunung Slamet, berada di 640m di atas permukaan laut (dpl), dan bersuhu 18°25°C [3]. Posisi letak di kaki Gunung Slamet, Baturraden memiliki banyak tempat wisata dengan ciri khas dataran tinggi seperti wisata air terjun atau biasa disebut curug. Kawasan curug Baturraden mayoritas masih asri dan alami tetapi dengan perjalanan kaki cukup jauh untuk menuju curug itu akan setimpal dengan keindahan curug yang memiliki kesan menenangkan pikiran karena keindahan alamnya, dan harga untuk masuk ke curug terjangkau. Terdapat sepuluh titik curug di Baturraden yaitu, Curug Telu, Curug Bayan, Curug Jenggala, Curug *Greenstone*, Curug Orak-arik, Curug Tirta Sela, Curug Carang, Curug Gurau, Curug Pinang, dan

Curug Belot. Namun informasi mengenai sepuluh titik curug tersebut belum tersebar luaskan secara merata, karena kurangnya media informasi, petunjuk untuk menuju curug dan banyak juga curug yang baru dibuka untuk umum atau tempat wisata. Ketua Perhimpunan Biro Perjalanan Wisata se Eks Keresidenan Banyumas (Pebemas), dalam artikel [suarabanyumas.com](http://suarabanyumas.com) menyampaikan: Panduan diperlukan saat pemandu wisata bertugas mendampingi biro perjalanan wisata dari luar daerah yang membawa wisatawan ke Banyumas[4]. Dengan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah buku katalog untuk mendukung promosi dan media informasi bagi para wisatawan dan juga pemandu wisata.

Berdasarkan indikator di atas maka penelitian kali ini bertujuan untuk merancang buku katalog wisata curug Baturraden sebagai sarana media promosi dan informasi. Diharapkan dengan adanya buku katalog fotografi wisata curug Baturraden mampu menjadi panduan untuk calon wisatawan yang akan berkunjung ke Baturraden sekaligus sebagai media promosi pihak dinas pariwisata Kabupaten Banyumas. Media buku katalog dipilih karena memiliki kelebihan yaitu tidak memerlukan baterai maupun *internet* seperti *smartphone* sehingga wisatawan tidak merasa takut kehilangan informasi pada saat mengunjungi wisata curug di Baturraden yang lokasinya terkadang tidak ada jaringan internet dan aliran listrik. Fotografi digunakan sebagai media atau elemen untuk menggambarkan langsung kepada pembaca suasana yang ada sehingga pembaca dapat mengetahui gambaran objek wisata curug di Baturraden. Dengan adanya pembuatan buku katalog di harapkan dapat memberikan informasi dan juga lebih menarik minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi curug Baturraden.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka permasalahan yang dapat diuruskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang buku katalog fotografi sebagai media promosi dan informasi wisata Curug di Baturraden?

2. Bagaimana merancang media pendukung buku katalog fotografi sebagai media promosi wisata Curug Baturraden?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pemilihan penelitian berjudul “Perancangan buku katalog fotografi sebagai media promosi wisata curug Baturraden” bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses perancangan buku katalog fotografi sebagai media promosi dan informasi wisata Curug Baturraden
2. Mengetahui proses rancangan media pendukung buku katalog fotografi sebagai media promosi wisata Curug Baturraden

### **1.4 Batasan Perancangan**

Batasan- batasan perancangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang buku katalog fotografi curug yang terdaftar di DINPORABUDPAR dan UPT, buku ini berisikan visual sejarah dan data informasi curug di Baturraden.
2. Merancang konsep fotografi dengan menggunakan komposisi, genre foto, dan juga teknik fotografi.
3. Merancang media pendukung dalam perancangan buku katalog fotografi curug Baturraden berupa feed Instagram, Facebook, x-banner, stiker, poster, enamel mug, kalender dan tote bag.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pemilihan penelitian berjudul “buku katalog fotografi sebagai media promosi wisata curug di Baturraden” memiliki manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Institusi
  - a. Dapat berperan penting dalam perkembangan sektor pariwisata *Tourism* sejalan dengan visi Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) yaitu sektor *Healthcare, Agro-Industry, Tourism, Small Medium Enterprise*.
2. Manfaat bagi masyarakat

- a. Perancangan buku katalog yang diperuntukkan untuk menambah informasi mengenai curug Baturraden
  - b. Menambah antusias masyarakat dalam perkembangan wisata Baturraden.
3. Manfaat bagi Keilmuan DKV
- a. Menjadi referensi bagi akademis, khususnya mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam hal merancang buku katalog sebagai media promosi wisata curug Baturraden.
  - b. Memberi inspirasi pada mahasiswa agar dimasa depan mahasiswa mampu melakukan pengembangan dari penelitian ini.